

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *strenght* dalam pengembangan usaha Kedai Kopi 66 maka dapat disimpulkan bahwa *strenght* atau kekuatan yang dimiliki Kedai Kopi 66 berasal dari sumber daya, kapabilitas dan kompetensi inti. Pertama, sumber daya yang terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam yang digunakan adalah lahan hutan pinus sebagai tempat usaha kedai kopi yang berkonsep *outdoor* dan memanfaatkan hasil perkebunan masyarakat Selopanggung seperti rosela, kayu secang dan singkong untuk bahan baku menu makanan dan minuman, sedangkan sumber daya manusia berasal dari masyarakat Selopanggung yang tidak melanjutkan pendidikannya. Kedua, kapabilitas yang dimiliki oleh Kedai Kopi 66 adalah memiliki pelayanan yang cepat dan ramah. Ketiga, kompetensi inti yang dimiliki Kedai Kopi 66 yaitu memiliki manajemen yang sudah tertata, menu makanan dan minuman yang lengkap, memiliki suasana alam yang sejuk dan asri serta mempunyai pusat oleh-oleh.
2. Berdasarkan analisis *strenght* dalam pengembangan usaha Kedai Kopi 66 ditinjau dari *maqashid al-syariah* maka dapat disimpulkan bahwa Kedai Kopi 66 telah menerapkan keempat unsur *maqashid al-syariah* dalam pengembangan usahanya. Namun ada salah satu unsur yang masih perlu

adanya penambahan yaitu pada pemeliharaan keturunan belum memiliki aturan yang jelas mengenai aktivitas serta batasan antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan *camping*.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kedai Kopi 66 Selopanggung

Dalam meningkatkan pengembangan usaha, menu makanan dan minuman Kedai Kopi 66 belum memiliki ciri khas tersendiri yang dapat dijadikan ikon. Serta belum adanya sertifikasi halal mengenai usaha ataupun makanan yang disajikan. Serta belum memiliki aturan secara jelas mengenai kegiatan *camping* dan meningkatkan keamanan dengan memberi cctv di setiap sudut Kedai Kopi 66. Selain itu, karena Kedai Kopi 66 memiliki konsep outdoor yang sangat bergantung pada musim, sehingga untuk agar omset penjualan pada musim hujan tidak menurun, maka peneliti menyarankan untuk menambah tempat teduh agar pengunjung dapat berkunjung di segala musim.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memahami lebih dalam mengenai inovasi-inovasi yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan usaha pada Kedai Kopi 66 Selopanggung.